

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat dengan bidang usaha secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi oleh pemerintah untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UMKM mempunyai peran penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. UMKM dapat menjadi tolok ukur dalam pertumbuhan ekonomi negara.

UMKM membantu pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja baru yang memanfaatkan tenaga-tenaga unit rumah tangga yang sangat membantu negara dan pemerintah. Tersebar luasnya jumlah UMKM yang ada di Indonesia dan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2018), jumlah UMKM mencapai 64.194.057 unit dan mampu menyerap 116.978.631 tenaga kerja, sedangkan di Sumatera Selatan berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM di Sumatera Selatan (2019) 163.291 UMKM tersebar di wilayah Sumatera Selatan. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 2018 yang mencapai jumlah UMKM sebanyak 162.981.

Keberadaan UMKM dalam perekonomian Indonesia cukup dominan dan signifikan. Dilihat dari fungsi sosial ekonomi yang strategis, pengembangan UMKM di Indonesia penting untuk dilakukan, karena dengan berkembangnya UMKM akan memperkuat struktur ekonomi domestik melalui serapan angkatan kerja, meningkatnya daya beli masyarakat, dan meningkatnya pertumbuhan investasi. Namun, mengembangkan UMKM bukan hal yang mudah. Para pelaku UMKM memiliki permasalahan yang cukup kompleks. Salah satunya yang sering terabaikan adalah dalam hal laporan keuangan. Praktik akuntansi, khususnya akuntansi keuangan pada UMKM memiliki kelemahan yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan sehubungan dengan akuntansi. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam hal ini telah mengeluarkan Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sehubungan dengan pelaporan keuangan UMKM.

Berdasarkan SAK EMKM, sebuah UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi yang mencakup akun-akun pendapatan, dan beban-beban yang berkaitan dengan kegiatan usaha, laporan posisi keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan yang memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

UMKM Istana Bakery Tanjung Enim, salah satu industri rumah tangga yang memproduksi roti. Usaha ini didirikan oleh Bapak David pada tahun 1985, yang beralamat di Tegal Rejo, Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Jenis roti yang pertama kali diproduksinya hanya satu jenis roti isi. Usaha ini bermula dikerjakan sendiri oleh pemiliknya dengan alat seadanya. Seiring berkembangnya waktu, usaha ini sudah memiliki karyawan dan peralatan yang digunakan pun sudah bertambah.

Namun UMKM Istana Bakery Tanjung Enim belum membuat laporan keuangan sehubungan dengan aktivitas usaha dikarenakan perusahaan ini belum menyadari arti pentingnya laporan keuangan bagi usahanya. Perusahaan hanya melakukan pencatatan keuangan yang sangat sederhana, yang mana perusahaan hanya mencatat pendapatan (kas masuk) dan pengeluaran (kas keluar). Berdasarkan temuan ini, penulis tertarik untuk membantu UMKM Istana Bakery membuat laporan keuangannya. Untuk itu, penulis membuat laporan akhir ini dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Istana Bakery Tanjung Enim”.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Bedasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi pada usaha UMKM Istana Bakery, yaitu:

1. Bagaimana jurnal atas pencatatan dan pengeluaran yang diperlukan oleh UMKM Istana Bakery Tanjung Enim?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM Istana Bakery Tanjung Enim?

## **1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Bedasarkan perumusan masalah dan untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan pada penyusunan laporan keuangan triwulan yaitu bulan Januari sampai Maret tahun 2021. Laporan keuangan yang dibahas terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

1. Untuk membantu UMKM Istana Bakery Tanjung Enim dalam menghitung penyusutan aset tetapnya.
2. Untuk membantu UMKM Istana Bakery Tanjung Enim dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM sehingga laporan keuangan ini nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pembiayaan ke lembaga perbankan.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Penulis  
Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan atau referensi untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

### 3. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi dan menambah wawasan mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya di jurusan Akuntansi untuk menyusun laporan keuangan UMKM.

## 1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2017:137) ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpulan datanya) dan juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon)

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life histories*), cerita, biografi, pereturan dan kebijakan.

#### 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.

### 1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut (Sugiyono 2017:137), yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Penulisan laporan akhir ini bersumber pada data primer, data diambil dari UMKM Istana Bakery Tanjung Enim seperti profil perusahaan, pendapatan yang

diterima, pengeluaran, struktur organisasi perusahaan serta jenis produk yang dijual. Data primer diambil selama 3 hari dari hasil wawancara penulis dengan pemilik usaha dan dokumentasi pada UMKM tersebut.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan secara singkat teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan. Teori-teori tersebut, pengertian UMKM, kriteria UMKM, siklus akuntansi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan umum UMKM Istana Bakery Tanjung Enim, antara lain mengenai sejarah singkat, struktur organisasi, uraian tugas serta transaksi ekonomis pada UMKM Istana Bakery Tanjung Enim.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menganalisis dan membahas pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Istana Bakery Tanjung Enim

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan membuat kesimpulan berdasarkan bab IV yang merupakan inti dari hasil dan pembahasan, lalu dilanjutkan saran-

saran yang dapat dijadikan masukan bagi UMKM Istana Bakery Tanjung Enim.